



# **SURVEI TINGKAT KESEJAHTERAAN MAHASISWA IPB**

**Biro Riset dan Pengembangan**

Gedung Student Center Lantai 1 Institut Pertanian Bogor

Jl. Meranti Kampus IPB Dramaga Bogor 16680

*Contact Person* : 0857-5507-76736 (Dimas S.D-Direktur Biro Riset  
dan Pengembangan)



**BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
KELUARGA MAHASISWA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2016**

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan survei pada mahasiswa D-3 (diploma) IPB angkatan 2013, 2014, dan 2015, serta mahasiswa S-1 IPB angkatan 2012, 2013, 2014, dan 2015. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *probability sampling*. Artinya, setiap orang terpilih secara acak atau memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Penentuan contohnya adalah dengan menggunakan metode penarikan contoh acak berlapis (*Stratified Sampling*). Program Diploma IPB memiliki 18 program keahlian, dikalikan dengan 3 angkatan (kecuali program keahlian Perkebunan Kelapa Sawit yang hanya diambil 2 angkatan), maka total keseluruhan kelas ada sebanyak 53 kelas. Jumlah responden yang terpilih sebanyak 159 responden. Sedangkan, pada jenjang S-1 IPB, terdapat 36 departemen, dikalikan dengan 3 angkatan, ditambah dengan 33 kelas PPKU, maka total keseluruhan kelas ada sebanyak 141 kelas. Jumlah responden yang terpilih sebanyak 307 responden. Jadi, jumlah total responden mahasiswa IPB keseluruhan yang terpilih adalah 466 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

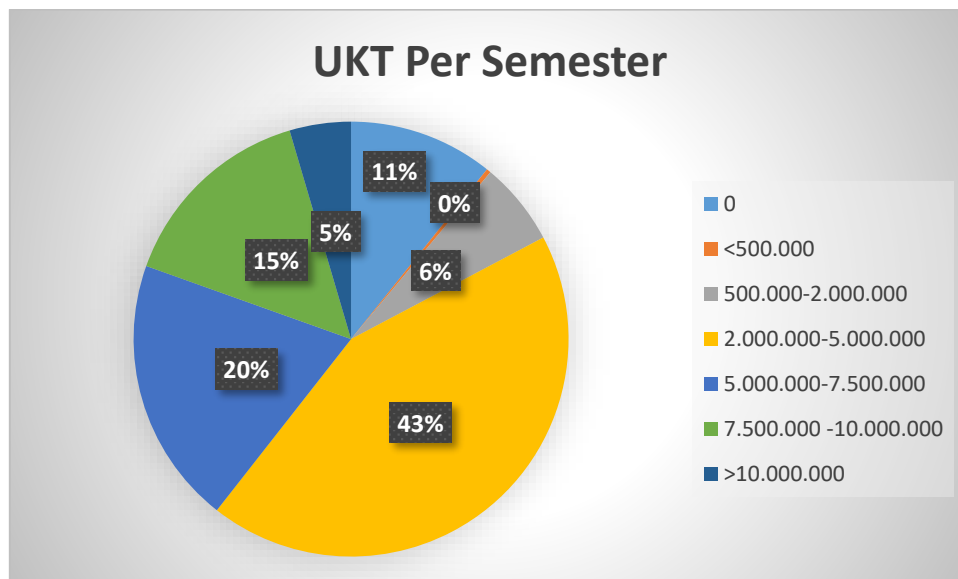
### Tempat Tinggal Mahasiswa di Bogor



Gambar 1 dan 2. Persebaran tempat tinggal mahasiswa di Bogor

Berdasarkan grafik di atas, sebagian besar responden mahasiswa diploma IPB tinggal di Malabar dan Lodaya. Hal ini sebanding dengan jarak Malabar, Lodaya, dan Bantarjati yang cenderung dekat dengan kampus Program Diploma IPB. Namun, sebanyak 32 responden memilih untuk tinggal di tempat tinggal yang jauh dari kampus. Sedangkan, pada mahasiswa S-1, sebagian besar responden tinggal di dalam kampus. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden ini adalah mahasiswa PPKU yang diwajibkan untuk tinggal di asrama mahasiswa PPKU yang lokasinya berada di dalam kampus. Namun, di luar itu, mahasiswa paling banyak tinggal di Perwira (39 responden), Bara (33), dan Balebak (33).

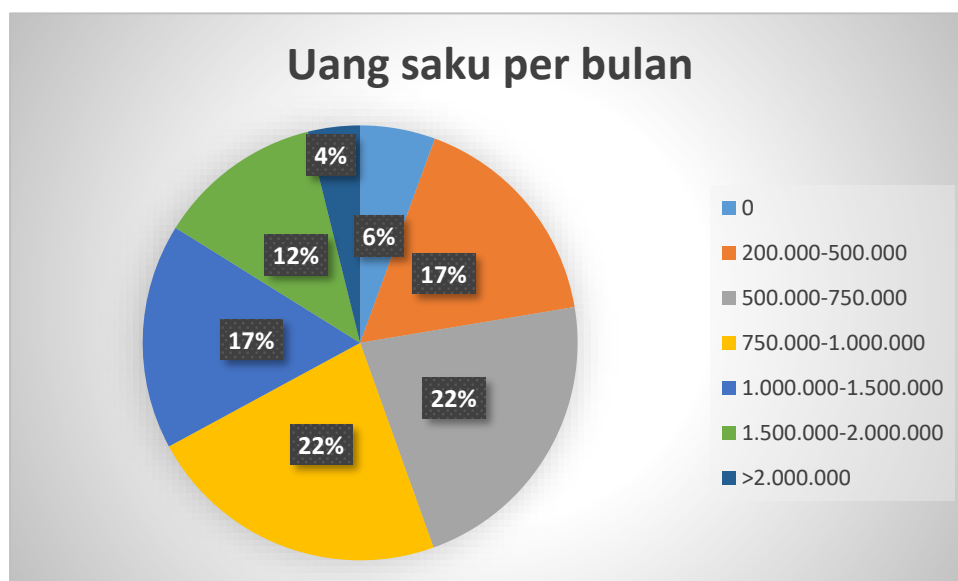
### Biaya Kuliah Per Semester



Gambar 3. Proporsi biaya kuliah per semester

Berdasarkan grafik di atas 11% mahasiswa biaya kuliahnya sebesar Rp0, 0% mahasiswa atau tidak ada mahasiswa yang biaya kuliahnya kurang dari Rp500000, 6% mahasiswa yang biaya kuliahnya berkisar antara Rp500000 sampai Rp2.000.000, 43% mahasiswa biaya kuliahnya berkisar antara Rp2.000.000 sampai Rp5.000.000, 20% mahasiswa antara Rp5.000.000 sampai Rp7.500.000, 15% mahasiswa biaya kuliahnya berkisar sebesar Rp7.500.000 sampai Rp10.000.000, dan 5% mahasiswa biaya kuliahnya lebih besar dari Rp10.000.000.

### Pengeluaran Mahasiswa Per Bulan



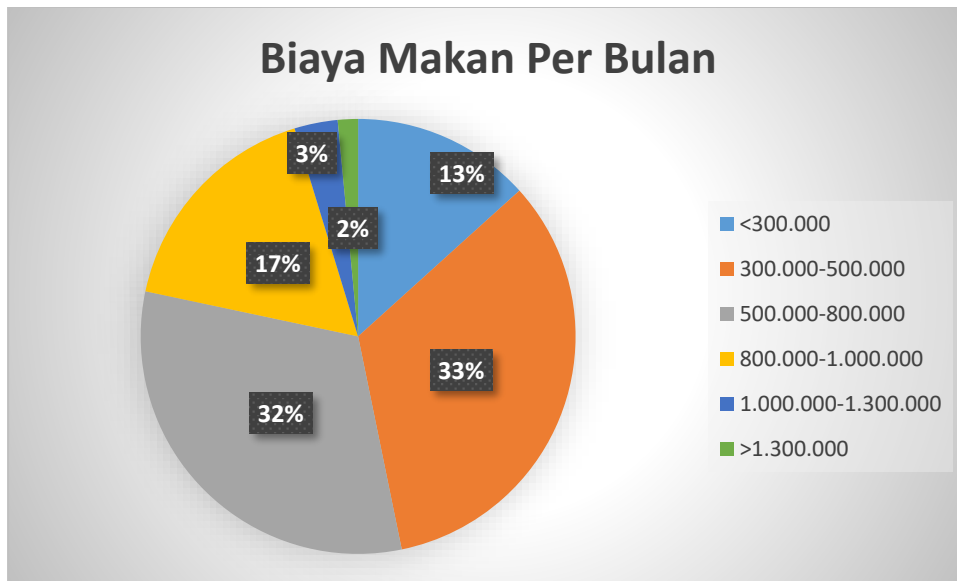
Gambar 4. Proporsi uang saku mahasiswa per bulan

Berdasarkan gambar 3 proporsi uang saku mahasiswa per bulan. Besarnya proporsi uang saku mahasiswa per bulan yaitu Rp0 (6%), Rp200.000 sampai Rp500.000 (17%), Rp500.000 sampai Rp750.000 (22%), Rp750.000 sampai Rp1.000.000 (22%), Rp1.000.000 sampai Rp1.500.000 (17%), Rp1.500.000 sampai Rp2.000.000 (12%), dan yang lebih dari Rp2.000.000 (4%).



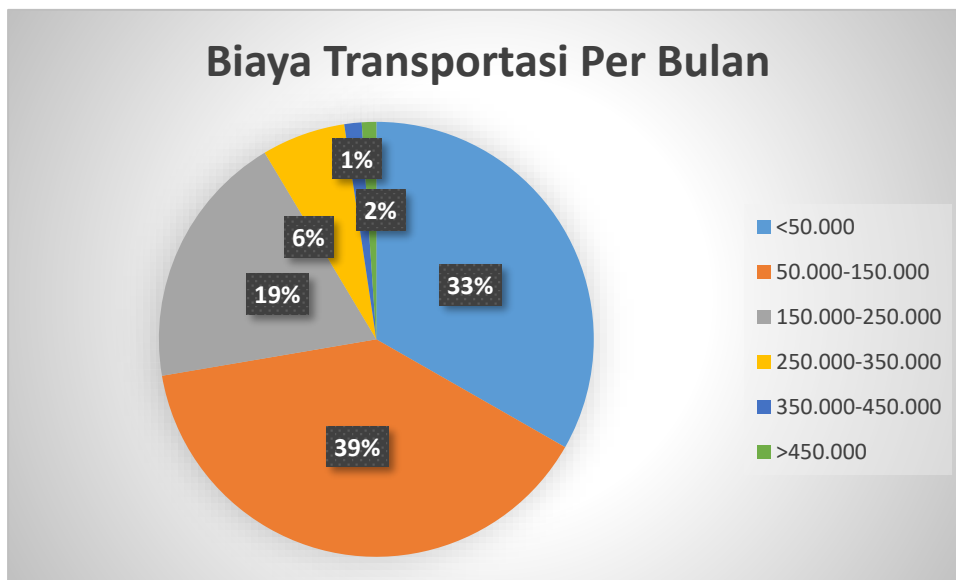
Gambar 5. Pengeluaran mahasiswa untuk tempat tinggal per bulan

Pengeluaran mahasiswa untuk tempat tinggal per bulan berdasarkan gambar 4 sebesar 6.65% mahasiswa pengeluarannya kurang dari Rp50.000. Kemudian 11.80% mahasiswa pengeluarannya Rp50.000-Rp100.000, 11.16% mahasiswa pengeluarannya Rp100.000-Rp200.000, 17.17% mahasiswa pengeluarannya Rp200.000-Rp300.000, 17.81% mahasiswa pengeluarannya Rp300.000-Rp400.000, 14.16% mahasiswa pengeluarannya Rp400.000-Rp500.000, 9.44% mahasiswa pengeluarannya Rp500.000-Rp600.000, 5.79% mahasiswa pengeluarannya Rp600.000-Rp700.000, 2.58% mahasiswa pengeluarannya Rp700.000-Rp800.000, dan 3.43% mahasiswa pengeluarannya lebih dari Rp800.000.



Gambar 6. Proporsi besarnya biaya makan mahasiswa per bulan

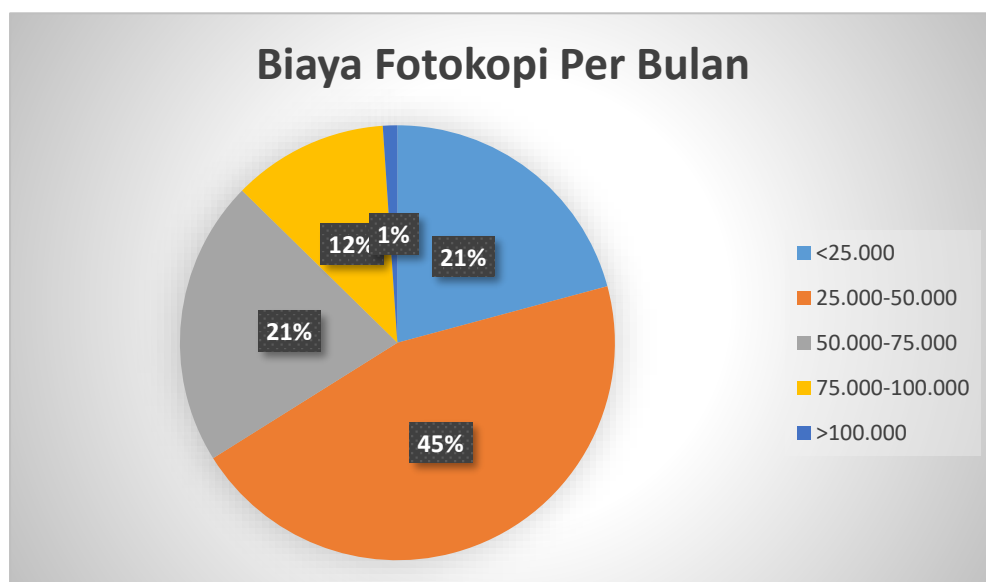
Biaya makan mahasiswa per bulan berbeda-beda besarnya. Berdasarkan gambar di atas biaya makan per bulan yang berkisar antara Rp500.000 – Rp800.000 paling besar proporsinya yaitu 33% mahasiswa dan yang terkecil proporsinya adalah yang lebih dari Rp1.300.000 yaitu hanya 2% mahasiswa. Kemudian untuk biaya makan mahasiswa per bulan yang kurang dari Rp300.000 proporsinya adalah 13% mahasiswa, Rp300.000 – Rp500.000 adalah 32% mahasiswa, Rp800.000 - Rp1.000.000 adalah 17% mahasiswa, dan Rp1.000.000 – 1.300.000 adalah 3% mahasiswa



Gambar 7. Proporsi besarnya biaya transportasi mahasiswa ke kampus per bulan

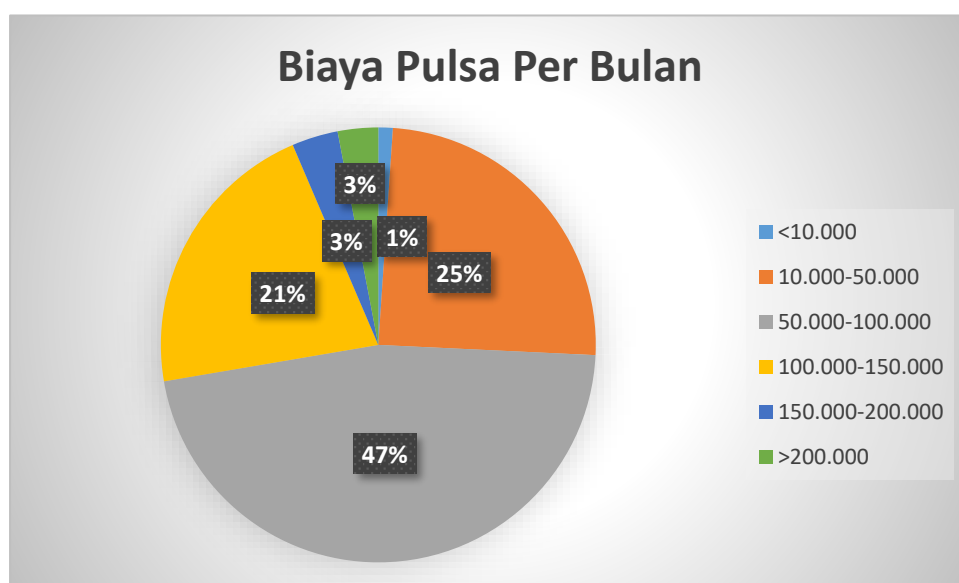
Berdasarkan gambar 6 proporsi besarnya biaya transportasi mahasiswa ke kampus per bulan yang paling besar berkisar antara Rp50.000 sampai Rp150.000 yaitu 39% mahasiswa. Kemudian yang kurang dari Rp50.000 sebesar 33% mahasiswa, berkisar antara Rp150.000 –

Rp250.000 sebesar 19% mahasiswa, Rp250.000 – Rp350.000 sebesar 6% mahasiswa, Rp350.000 – Rp450.000 sebesar 1% mahasiswa, dan lebih dari Rp450.000 sebesar 2% mahasiswa.



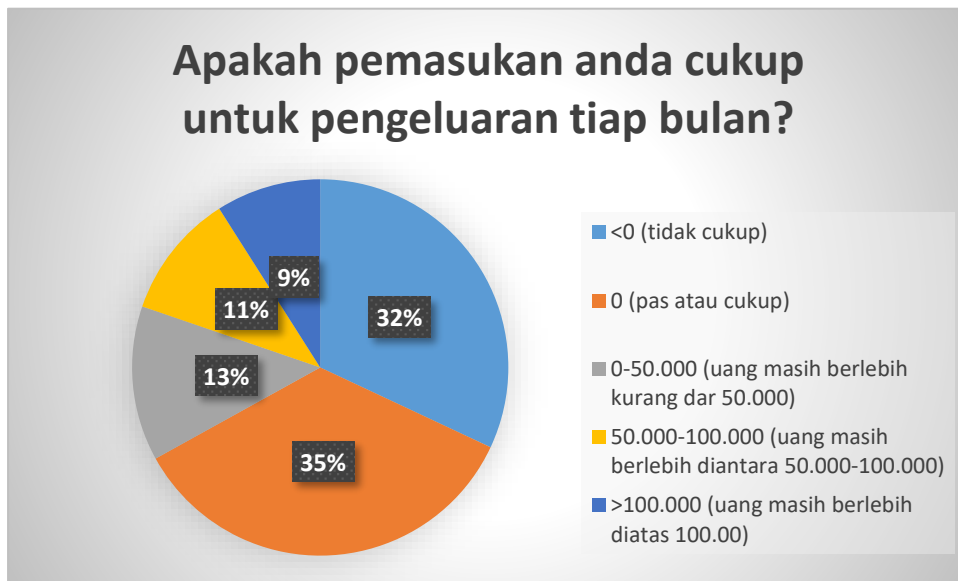
Gambar 8. Proporsi biaya mahasiswa untuk fotokopi per bulan

Berdasarkan gambar 7 proporsi biaya mahasiswa untuk fotokopi per bulan yang paling besar berkisar antara Rp25.000 sampai Rp50.000 yaitu 45% mahasiswa. Kemudian yang kurang dari Rp25.000 yaitu 21% mahasiswa, Rp50.000 sampai Rp75.000 yaitu 21% mahasiswa, Rp75.000 sampai Rp100.000 yaitu 12%, dan yang lebih dari Rp100.000 1% mahasiswa.



Gambar 9. Proporsi biaya mahasiswa untuk pulsa per bulan

Pulsa sudah menjadi salah satu kebutuhan mahasiswa pada umumnya. Berdasarkan gambar 8 proporsi biaya mahasiswa untuk pulsa per bulan paling besar berkisar antara Rp50.000 sampai Rp100.000 yaitu 47% mahasiswa. Kemudian yang berkisar antara Rp10.000 sampai Rp50.000 yaitu 25% mahasiswa, Rp100.000 sampai Rp150.000 yaitu 21% mahasiswa, Rp150.000 sampai Rp200.000 yaitu 3% mahasiswa, lebih dari Rp200.000 yaitu 3% mahasiswa, dan kurang dari Rp10.000 yaitu 1% mahasiswa.



Gambar 10. Proporsi mahasiswa yang menyatakan cukup atau tidaknya pemasukan per bulan

Berdasarkan gambar 32% mahasiswa menyatakan pemasukan per bulannya tidak cukup. Kemudian 35% mahasiswa menyatakan pemasukan per bulannya cukup untuk pengeluarannya tiap bulan, 13% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (kurang dari Rp50.000), 11% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (Rp50.000 sampai Rp100.000), dan 9% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (lebih dari Rp100.000).





Gambar 11. Proporsi kecukupan mahasiswa dalam mengelola pemasukan keuangannya.

Berdasarkan gambar 11, 32% mahasiswa menyatakan pemasukan per bulannya tidak cukup. Kemudian 35% mahasiswa menyatakan pemasukan per bulannya sudah cukup untuk pengeluarannya tiap bulan, 13% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (kurang dari Rp50.000), 11% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (Rp50.000 sampai Rp100.000), dan 9% mahasiswa menyatakan uang pemasukannya masih berlebih (lebih dari Rp100.000).